

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Agustus 2016

TEZA JULIETA
2012-33-009

“PENGARAH MOBILISASI DINI TERHADAP INVOLUSI UTERUS PADA IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS KEBON JERUK JAKARTA BARAT TAHUN 2016”
7 Bab + 85 Halaman + 2 Bagan + 13 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Hingga saat ini Indonesia tercatat sebagai negara tertinggi di kawasan Asia Tenggara dalam pengumpulan angka kematian ibu (AKI), yakni mencapai 470 per 100 ribu kelahiran hidup, pada tahun 2006 angka kematiannya 307 per 100 ribu kelahiran hidup. Sedangkan penyebab langsung AKI yaitu pendarahan (38,24%). Adapun perdarahan yang terjadi adalah perdarahan post partum. Suatu upaya mengatasi perdarahan pasca salin salah satu caranya yaitu dengan mobilisasi dini. Penelitian ini penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Populasi yang diambil adalah semua ibu nifas 2 jam post partum di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Sampel pada penelitian ini adalah total Populasi dan dilakukan uji statistik dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 76 responden yang melakukan mobilisasi dini dengan baik sebanyak 40 (52,6%) responden, sedangkan mengalami involusi cepat setelah 7 hari post partum sebanyak 76 (100,0%) responden. Dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha (0,05) artinya ada pengaruh antara mobilisasi dini terhadap involusi uterus pada ibu postpartum. Untuk mempercepat proses involusi uteri, sebaiknya ibu melakukan mobilisasi dini setelah 2 jam post partum, dan sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi involusi uterus.

Kata Kunci: Mobilisasi dini, Involusi Uterus, Ibu Postpartum

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, August 2016

TEZA JULIETA
2012-33-009

**“PENGARAH MOBILISASI DINI TERHADAP INVOLUSI UTERUS PADA IBU
POSTPARTUM DI PUSKESMAS KEBON JERUK JAKARTA BARAT TAHUN
2016”**

7 Chapters + 85 Pages + 2 Charts + 13 Tables + 7 Appendices

ABSTRACT

Until now, Indonesia is the highest country in Southeast Asia in the collection of the maternal mortality rate (MMR), which reached 470 per 100 thousand live of births, in 2006 the mortality rate was 307 per 100 thousand live of births. While the direct causes of maternal mortality, mainly due to bleeding. The bleeding that occurs is the postpartum hemorrhage. One of attempt to overcome postpartum hemorrhage is by early mobilization. This research was observational analytic research with cross sectional design. The population is all postpartum mothers with 2 hours post partum in Puskesmas Kebon Jeruk, West Jakarta. Data were collected using a questionnaire and observation sheet. Sample of this research are total population and performed statistical tests with *Chi-Square*. The results showed that of the 76 respondents who did early mobilization well as many as 40 (52.6%) respondents, while experiencing rapid involution after 7 days post partum as many as 76 (100.0%) respondents. With the T-Test test found that sig (2-tailed) is smaller than the alpha value (0.05) means that there is the influence of early mobilization against maternal postpartum uterine involution. To speed up the process of involution of the uterus, the mother should do early mobilization after 2 hours post partum, and sould researchs next added the other factors than can affect involution the uterus.

Keywords: early mobilization, uterine involution, Postpartum Mother